BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hsil pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan dari pelaksanaan kerja praktek yang penulis telah lakukan pada OM Finance Service PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Bandung pada bagian Pengeluaran Kas dan berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada OM *Finance Service* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Bandung adalah *SAP* dan *Finest*, yang mana aplikasi ini sangat membantu mengoperasikan aktivitas pengeluaran kas. Bagian yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada OM *Finance Service* PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yaitu *Off Verification*, *Off Verification & Tax*, *Off Financial Service ke-1*, *Off Financial Service ke-2*, *Off Financial Service*, *Operation Manager*, *Off Cash & Bank*, *ASman Cash & Bank*, *Off Cash Out Handling*, *Off Account Payable Management*. Sedangkan dokumen pendukung yang digunakan yaitu surat tagihan, kuitansi, faktur komersial/*invoice*, faktur pajak, berita acara, dan daftar pertanggungan. Dokumen-dokumen tersebut sebelum diproses, harus diverifikasi terlebih dahulu untuk divalidasi keabsahannya. Siklus Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dimulai dengan masuknya dokumen

dari *user*, kemudian akan diverifikasi, diproses hingga dikeluarkannya SPB (Surat Perintah Bayar) yang pada akhirnya masuk ke siklus perbendaharaan, siklus pelaporan keuangan, dan siklus perpajakan. Siklus ini dapat berjalan lancar dengan adanya pengendalian internal baik dari aplikasi maupun dari pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Om *Finance Service* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. antara lain sebagai berikut :
   a. Adanya user/pengguna yang tidak konsisten, artinya tidak adanya kesesuaian antara anggaran yang telah di berikan oleh perusahaan dengan kegunaan dari anggaran tersebut.
   b. Adakalanya sistem aplikasi *error* dikarenakan kurang kuatnya *server* aplikasi.
3. Cara mengatasi hambatan yang dihadapi dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada OM *Finance Service* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Sebagai berikut :
   a. Untuk mengantisapi adanya user yang tidak konsisten maka perlu adanya pengawasan dan pemeriksaan terhadap anggaran-anggaran yang telah dikeluarkan.
   b. Untuk mengantisipasi sistem aplikasi error, maka perusahaan dapat meningkatkan jaringan pada servernya, dan dilakukan pengawasan intern dan perawatan untuk sistem tersebut.

4.2 Saran

Berdasarkan pengamatan dan pelaksanaan kerja Praktek yang telah penulis lakukan pada OM *Finance Service* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., penulis memberikan saran yang diharapkan dapat berguna sebagai pertimbangan dan masukan bagi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

1. Untuk mempertahankan aplikasi *SAP* dan *Finest* pada OM *Finance Service* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT. TELKOM) maka perlu adanya suatu pemeliharaan terhadap sistem. Selain itu perlu adanya kerjasama yang baik antara bagian-bagian yang terkait agar Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dapat berjalan semakin efektif dan efisien, misalnya satu bagian *Off Verification, Off Verification & Tax, Off Financial Service ke-1, Off Financial Service ke-2, Off Financial Service, Operation Manager, Off Cash & Bank, ASman Cash & Bank, Off Cash Out Handling, Off Account Payable Management* membutuhkan data input sistem dari bagian lain maka sudah seharusnya bagian yang bersangkutan memberikan *username* dan *password* untuk dapat membuka SAP dan *Finest* untuk bagian yag akan diminta datanya, supaya pekerjaan yang seharusnya dapat terselesaikan lebih awal tidak tertunda. Pengendalian internal harus lebih ditingkatkan lagi terutama pada pihak-pihak yang bersangkutan tersebut.
2. Untuk mengantisipasi adanya *user* yang tidak konsisten, maka perlu adanya kerjasama antara pihak PT. Telkom dengan pihak *user*,saling berkoordinasi antara pihak telkom dan *user* dalam hal permintaan

pembayaran, dan penyerahan dokumen-dokumen yang terkait. Selain itu pengawasan dan pemeriksaan perlu ditingkatkan lagi untuk jangka pendeknya dapat mengurangi hambatan tersebut dan jangka panjangnya dapat memperbaiki hambatan tersebut

3. Untuk mengantisipasi sistem aplikasi *error*, peningkatan jaringan server misalnya dengan menambah speed, meningkatkan kapasitas server dan lain-lain,hal tersebut perlu dilakukan supaya pekerjaan tidak terganggu karena selama kerja praktek disana pernah jaringan SAP dan *Finest* tidak dapat diakses mungkin karena jaringan terlalu sibuk sehingga menyebabkan aplikasi *error*, selain itu pengawasan terhadap penggunaannya lebih ditingkatkan lagi.